



TOWER BERSAMA

### Dewan Merasa Diabaikan

**JOGJA** - Tiga fraksi di DPRD Kota Jogja merasa pemkot telah melakukan tindakan individu dalam kebijakan tower bersama. Mereka menganggap pemkot telah mengabaikan peran dewan sebagai wakil rakyat untuk dimintai pertimbangan dalam melaksanakan program sharing tower ini.

Pemkot dinilai tidak transparan dan telah melanggar Permenkominfo No 2 tahun 2008 tentang pedoman pembangunan dan penggunaan tower bersama. Anggota Fraksi PDIP Henry Kuncoroeykti mengatakan, jika pemkot tetap tidak memberikan penjelasan, dewan akan segera memanggil Wali Kota Jogja Herry Zudianto ■

▶ Baca *Dewan...* Hal 13

---

**DEWAN**  
*Sambungan dari hal 3*

“Tapi jangan cuma diwakilkan terus. Bosen kami. Sekali-kali wali kota harus hadir memenuhi panggilan kami,” tandasnya kemarin. Anggota Fraksi PDIP lainnya, Eko Rintarjo, menambahkan langkah yang ditempuh pemkot tidak mempunyai landasan hukum yang jelas.

“Dalam Permenkominfo jelas ada larangan monopoli. Tapi pemkot melakukan blunder dengan memenangkan Indonesian Tower

sebagai satu-satunya pemenang tender. Kalau perlu, MoU dibatalkan, k arena tidak ada payung hukum dan melanggar ketentuan yang lebih tinggi.”

Menurutnya, pemkot terlebih dulu harus melakukan kajian soal tata ruang. Sementara Perda tata ruang juga belum ada. Pembahasannya mandeg sejak tiga tahun lalu. Selain itu, juga harus ada kejelasan soal IMB.

Ketua Fraksi Demokrat Agus Prasctio menyatakan, dewan kota menginginkan ada peninjauan ulang tentang MoU yang telah dijalin oleh pemkot dan Indonesian

Tower selaku pemenang tender. Sementara Bagus Sumbarja dari Fraksi Golkar mengingatkan perlunya dewan diajak berembung soal tower bersama, mengingat banyak pengalaman kegagalan jika proyek dikerjakan secara monopoli. “Jangan sampai kejadian di Kalimantan Barat juga terjadi di Jogja,” pesannya, seraya menambahkan di Pontianak pernah terjadi kasus serupa dan berakhir dengan pengunduran diri pemenang tender.

Sementara itu Wali Kota Jogja Herry Zudianto menyatakan dewan tetap akan dilibatkan

untuk dimintai persetujuan jika sudah ada titik temu antara pemkot dengan Indonesian Tower melalui kesepakatan kerjasama. “Apa dewan tidak paham to bahwa saat ini baru tahap MoU. Bahasa iklannya may be yes, may be no untuk sampai pada persetujuan kerja sama dengan Indonesian Tower,” kata Herry melalui SMS.

Herry mengisyaratkan, jika dewan akan memanggil dirinya, sebaiknya setelah liburan Lebaran. “Sekalian menikmati ketupat opor Lebaran sama-sama disertai hati yang fitri,” ujar wali kota. (yog)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kependudukan dan Catatan			

Yogyakarta, 25 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005